

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Aspirin yang digunakan secara luas sebagai penghilang nyeri dapat dipakai sebagai kemopreventif berkembangnya suatu karsinoma kolon yang berkembang dari suatu polip. Pada karsinoma kolon, aspirin melalui metabolit utamanya asam salisilat bekerja dengan menghambat COX-2 yang penting dalam proses tumorigenesis karsinoma kolon.

#### **4.2 Saran**

Makan makanan yang banyak mengandung serat seperti sayur-sayuran dan buah-buahan dapat mengurangi risiko untuk terjadinya karsinoma kolon, karena sayuran dan buah-buahan banyak mengandung asam salisilat. Kemopreventif aspirin pada karsinoma kolon memiliki keterbatasan-keterbatasan karena belum diketahui secara pasti besar konsentrasi minimal yang dapat dipakai dalam kemopreventif karsinoma kolon. Maka dari itu perlu penelitian-penelitian lebih lanjut untuk menentukan konsentrasi yang tepat. Selain daripada itu, keluhan gastropati yang disebabkan oleh penggunaan aspirin menjadi masalah yang serius. Pemakaian OAINS yang selektif COX-2 seperti celecoxib, merupakan alternatif untuk aspirin guna menekan efek toksik terhadap saluran cerna. Namun secara keseluruhan penurunan efek toksik dengan bahan ini masih perlu dibuktikan dengan dukungan data yang lebih banyak.